

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 KESIMPULAN**

Dari hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan yaitu peneliti menggunakan teori Resepsi. Di mana peneliti melihat pemaknaan dari informan yang telah peneliti wawancarai. Peneliti dapat melihat dari pemaknaan konten Instagram pornografi The Connell Twins oleh remaja perempuan. Temuan data penelitian dari empat orang remaja perempuan yang memiliki usia rentang usia 21–22 tahun menghasilkan pembacaan berupa dominant dan opositional reading. Berikut penjelasannya :

1. Pemaknaan dominant reading : informan 2 mengatakan bahwa konten Instagram The Connell Twins ini tidak memiliki hal yang negatif dan tidak ada unsur kecabulan dalam konten Instagram mereka. Informan 2 mengatakan bahwa dengan adanya mereka seperti itu berarti mereka percaya diri dan mereka menyukai tubuh yang mereka miliki.
2. Pemaknaan opositional reading: informan mengatakan bahwa memang ada unsur negatif dan juga kecabulan. Dengan adanya konten seperti itu bisa ditiru dengan anak muda juga. Karena menurut mereka pakaian seperti itu bagus. Selain itu, mereka menunjukkan anggota tubuh mereka secara vulgar dan secara sengaja.
3. Pemaknaan yang disampaikan oleh informan peneliti itu berbeda – beda dan banyak sekali alasannya. Terutama informan 2 yang setuju – setuju saja dengan konten Instagram yang mereka unggah di media sosial mereka. Sementara, informan 1, 3 dan 4 tidak menyukai konten The Connell Twins yang mereka unggah di media sosial mereka.
4. Di Indonesia, pornografi telah menjadi hal yang sangat umum karena sangat mudah diakses oleh setiap kalangan usia. Media sosial Instagram juga banyak dikunjungi oleh masyarakat, sehingga masyarakat juga bisa menggunakan Instagram dan media sosial yang lainnya dengan mudah
5. Faktor Etnis dan Pendidikan merupakan hal yang paling berpengaruh pada penelitian ini. Karena, informan peneliti menjelaskan bahwa jika mereka melihat konten Instagram The Connell Twins ini sebagai pornografi sebab informan peneliti ini sudah memiliki

budaya dari masing – masing etnis, serta cara mendidik dari orang tua masing – masing informan.

6. Kesimpulan mengenai temuan sosial dan akademis yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan informan yang berhubungan dengan konten pornografi pada Instagram The Connell Twins.

7. Meskipun informan yang peneliti wawancarai ini memiliki latar belakang yang berbeda – beda. Seperti dari suku, agama, serta dari Pendidikan terakhirnya tetapi jawaban atau pernyataan dari informan 1, 2, 3, dan 4 itu memiliki pemaknaan berbeda mengenai konten Instagram The Connell Twins ini.

## **5.2 SARAN**

Temuan dari penelitian ini mengenai pemaknaan konten Instagram pornografi The Connell Twins adalah bahwa yang setuju dengan konten The Connell Twins seperti itu hanya informan 2 saja. Dan informan 1, 3, dan 4 tidak setuju dan setuju terhadap konten Instagram The Connell Twins. Dikarenakan mereka mengatakan bahwa terdapat unsur pornografi pada konten Instagram The Connell Twins. Namun dengan keterbatasan penelitian ini peneliti hanya melihat dari sudut pandang perempuan dan juga dari followers Instagram The Connell Twins.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Rekomendasi peneliti pada penelitian selanjutnya adalah merubah subjek penelitian yakni remaja laki-laki. Sehingga, penelitian kedepannya dapat memberikan gambaran resepsi konten pornografi di media sosial dari berbagai perspektif secara mendalam.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Pada zaman sekarang sudah tidak lazim lagi bagi remaja untuk melakukan media sosial. Dengan adanya media sosial kita juga harus berhati – hati untuk mengunggah foto maupun video. Karena dipastikan masyarakat memiliki tanggapan yang berbeda – beda satu dengan yang lainnya. Maka itu, remaja harus pintar – pintar untuk memilah konten yang baik maupun buruk untuk dijadikan sebagai motivasi kedepannya. Selain itu, para content creator agar berhati – hati dalam membuat konten yang akan dikonsumsi oleh para masyarakat.